



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7321-7339

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk Periode 2011-2022

Tiara Jane Putrianto<sup>1✉</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

Email: [tiarajane0321@gmail.com](mailto:tiarajane0321@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Indosat Tbk selama periode 2011-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis yang menggunakan Uji T dan Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi, dan metode analisis menggunakan SPSS Ver. 23. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, Dimana diketahui Perputaran Modal Kerja memiliki Thitung  $3,598 < T_{tabel} 2,26216$  dengan nilai signifikansi ( $0,006 < 0,05$ ). Sedangkan Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, Dimana dapat diketahui bahwa Debt to equity Ratio memiliki Thitung  $0,500 > T_{tabel} 2,26216$  dengan nilai signifikansi ( $0,629 > 0,05$ ). Perputaran Modal Kerja, Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, dimana nilai F hitung  $14,230 > 4,26$  dengan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil tingkat rasio saat ini sebesar 70,6%. Sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity*

## Abstract

This research aims to determine the effect of Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio on Return On Equity. This type of research uses quantitative research. The data source used in this research is secondary data. The population in this study was PT. Indosat Tbk during the 2011-2022 period. The analytical methods used in this research are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing using the T Test and F Test, and the Coefficient of Determination Test, and the analysis method uses SPSS Ver. 23. The results of this research show that Working Capital Turnover partially has a significant effect on Return On Equity, where it is known that Working Capital Turnover has  $t_{count} 3.598 < T_{table} 2.26216$  with a significance value ( $0.006 < 0.05$ ). Meanwhile, the Debt to Equity Ratio partially has no effect on Return On Equity. It can be seen that the Debt to Equity Ratio has a  $t_{count}$  of  $0.500 > T_{table} 2.26216$  with a significance value ( $0.629 > 0.05$ ). Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Equity, where the calculated  $F_{value}$  is  $14.230 > 4.26$  with a significance value ( $0.002 < 0.05$ ). The results of the coefficient of determination test show that the current ratio level is 70.6%. Meanwhile, 29.4% was influenced by other factors not discussed in this research.

Keywords: *Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity*

## PENDAHULUAN

Perkembangan telekomunikasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini juga mengakibatkan persaingan yang sangat ketat di dalam bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan satu lainnya baik perusahaan milik swasta atau perusahaan milik Negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan, yaitu dengan menganalisis keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ketahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Kasmir, 2016), *Return On Equity (ROE)* mengindikasikan sejauh mana modal pemilik dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal pemilik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Equity (ROE)* untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Menurut (Kasmir, 2017, p. 250). Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode siklus kas (*cash cycle*) dari Perusahaan, atau Perputaran modal kerja (*turnover of working capital*) adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa cepat modal kerja suatu perusahaan berputar dalam satu periode akuntansi. Perputaran modal kerja ini dihitung dengan mengalihkan rasio penjualan bersih dengan modal kerja.

Menurut (Kasmir 2016) *Debt To Equity Ratio (DER)* memperlihatkan perbandingan keseluruhan *liabilities* dengan modal pemilik *DER* digunakan untuk menginterpretasikan modal pemilik untuk menjamin utang perusahaan. *DER* menjelaskan besarnya risiko yang dapat terjadi, atau suatu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham (*ekuitas*) suatu perusahaan. Rasio ini dimanfaatkan dalam menilai perusahaan menggunakan hutang di struktur modalnya.

Menurut Kasmir (2016), pengertian modal kerja terdapat di dalam 3 konsep yaitu, Konsep Kuantitatif Modal kerja menurut konsep ini adalah semua aset lancar. Atau sering juga disebut dengan modal kerja bruto (*gross working capital*).

PT Indosat Tbk merupakan salah satu *Corporate* termegah yang berjalan dibidang penyediaan pelayanan telekomunikasi, ilmu komputasi, layanan ponsel pintar yang populer di negara kita Indonesia.

Berdasarkan laporan laba rugi perseroan selama 10 tahun terakhir, perseroan mengalami kerugian dalam beberapa periode yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015, 2018, dan 2020. Kerugian terbesar pada tahun 2013 sebesar Rp.2.666.459, hal ini dapat disebabkan karena perusahaan kurang beradaptasi dengan perubahan pasar, beban utang yang tinggi, biaya operasional yang tidak seimbang, sedangkan perusahaan memperoleh laba pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.860.121.

Menurut data ekuitas data yang paling tinggi adalah tahun 2022 sebesar Rp. 31.368.590, dikarenakan jumlah aset perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban. Sedangkan nilai paling rendah. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu untuk menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang persaingan usahanya semakin ketat.

Mengingat tujuan perusahaan adalah menjalankan usahanya dalam jangka waktu yang lama dan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, maka perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Menurut (Kasmir 2016) Sedangkan analisis risiko jangka panjang dilakukan dengan menganalisis *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dan jika semakin tinggi rasio utang terhadap *ekuitas* menunjukkan semakin besar pula total utang terhadap total *ekuitas* maka akan semakin besar pula rasio utang terhadap ekuitas. menunjukkan semakin besar ketergantungan

perusahaan terhadap pihak eksternal sehingga tingkat risiko perusahaan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT Indosat Tbk Periode 2011 – 2022". Sehingga tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity (ROE)* PT Indosat Tbk periode 2011 – 2022. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* PT Indosat Tbk periode 2011 – 2022. (3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* PT Indosat Tbk periode 2011 – 2022.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang dipilih penulis adalah PT Indosat Tbk. Periode penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2022. Data yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan PT Indosat Tbk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2022.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11), pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel-variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitian terdapat independen dan independen. Variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah Perputaran Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan variabel dependen (Y) adalah *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan lokasi penelitian yang telah ditentukan, maka populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indosat Tbk.

Teknik sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:85) purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel penelitian yang dipilih dengan kriteria yaitu 10 urutan bank umum terbaik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan tahunan rasio Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* PT Indosat Tbk. Diambil dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Indosat Tbk Selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2022 yang memuat variabel-variabel yang akan diteliti.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan skripsi ini adalah studi kepustakaan, internet research, dan studi dokumentasi.

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier yang terdiri dari uji regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T (Parsial) dan uji F (simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS Windows* versi 23. Data tersebut diolah penulis selama periode tahun 2011 hingga 2022.

### 1. Perhitungan Perputaran Modal Kerja

Tabel 1. Data Penjualan Bersih dan Modal Kerja PT. Indosat Tbk Periode 2011 – 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ )
2011	2.830.099	18.815.973	0,1504
2012	3.190.023	19.395.384	0,1644
2013	1.509.216	16.517.598	0,0912
2014	672.932	14.195.964	0,0474
2015	2.362.110	13.263.841	0,1780
2016	3.940.553	14.177.119	0,2779
2017	4.032.499	14.815.534	0,2721
2018	-464.797	12.136.247	-0,0385
2019	4.228.321	13.107.193	0,3084
2020	2.399.329	12.913.396	0,1858
2021	10.354.006	10.302.602	1,0049
2022	7.899.900	31.368.590	0,2518
	Min		-0,0385
	Mean		0,2411
	Max		1,0049

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa nilai Perputaran Modal Kerja setiap tahunnya mengalami perubahan, dapat disimpulkan bahwa nilai Perputaran Modal Kerja tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,0049. Tingginya nilai Perputaran Modal Kerja pada tahun 2021 disebabkan karena penjualan tahunan meningkat. atau lebih besar dari Peningkatan Modal Kerja, maka rasio Perputaran Modal Kerja akan cenderung tinggi. Ini menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal kerja untuk

menghasilkan penjualan yang tinggi di tahun 2022. Nilai Perputaran Modal Kerja terendah perusahaan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar -0,0385. Rendahnya nilai Perputaran modal kerja pada tahun 2018 disebabkan karena penurunan penjualan atau modal kerja yang meningkat namun penjualan pada tahun 2018 menurun, dan rasio Perputaran Modal Kerja juga akan menurun.

## 2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* ( *DER* )

Tabel 2. Data Total Hutang dan Ekuitas PT Indosat Tbk Periode 2011-2022 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	<i>Debt To Equity</i> ( $X_2$ )
2011	33.356.338	18.815.973	177,28%
2012	35.829.677	19.395.384	184,73%
2013	38.003.293	16.517.598	230,07%
2014	39.058.877	14.195.964	275,14%
2015	42.124.676	13.263.841	317,59%
2016	36.661.585	14.177.119	258,59%
2017	35.845.506	14.815.534	241,94%
2018	41.003.340	12.136.247	337,85%
2019	49.105.807	13.707.193	358,42%
2020	49.865.344	12.913.396	386,15%
2021	53.094.346	10.302.602	515,34%
2022	82.288.756	31.368.590	184,73%
	Min		177,28%
	Mean		288,99%
	Max		515,34%

Sumber : Data yang telah diolah, 2023

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami perubahan setiap tahunnya. Nilai *Debt To Equity Ratio* tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 515,34%. Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya total hutang terhadap ekuitas sehingga beban ekuitas terhadap hutang juga meningkat.

Nilai *Debt To Equity Ratio* terendah perusahaan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 177,28%. Rendahnya nilai *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2011 disebabkan karena total hutang terhadap *ekuitas* yang dimiliki perusahaan semakin berkurang sehingga beban *ekuitas* atas hutang perusahaan juga semakin berkurang.

### 3. Perhitungan *Return On Equity*

Tabel 3. Data Laba Bersih dan Ekuitas PT Indosat Tbk Periode 2011-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab a Bersih	Ekuitas	<i>Return On Equity</i> ( $X_3$ )
2011	932.503	18.815.973	4,95%
2012	487.416	19.395.384	2,51%
2013	-2.666.459	16.517.598	-16,14%
2014	-1.858.022	14.195.964	-13,08%
2015	-1.163.478	13.263.841	-8,77%
2016	1.275.655	14.177.119	8,99%
2017	1.301.929	14.815.534	8,78%
2018	-2.085.059	12.136.247	-17,18%
2019	1.630.372	13.107.193	11,89%
2020	-630.160	12.913.396	-4,87%
2021	6.860.121	10.302.602	66,58%
2022	4.041.880	31.368.590	12,88%
	Min		-17,18%
	Mean		4,71%
	Max		66,58%

Sumber : Data yang telah diolah, 2023

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai *Return On Equity* mengalami perubahan setiap tahunnya. Nilai *Return On Equity* tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2021 sebesar 66,58%. Tingginya nilai *Return On Equity* pada tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas terhadap laba bersih sehingga nilai laba bersih terhadap ekuitas perusahaan juga meningkat.

Nilai *Return On Equity* perusahaan yang terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar -17,18%. Nilai *Return On Equity* yang negatif pada tahun 2018 dimana perusahaan mengalami kerugian akibat menurunnya pendapatan operasional. *Total Asset Turnover* menurun, *Return On Equity* pun ikut berpengaruh. Perputaran aset menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

## Analisis Deskriptif

Tabel 4. Analisis Deskriptif Data Variable Perputaran Modal Kerja *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

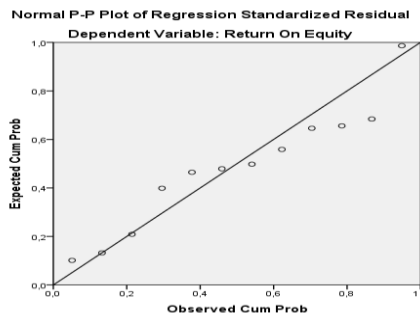
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	12	-,04	1,00	,2375	,26081
<i>Debt To Equity Ratio</i>	12	1,77	5,15	2,9550	,94774
<i>Return On Equity</i>	12	-,13	,67	,0883	,20515
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) sebanyak 12 data variabel bebas yaitu perputaran modal kerja (X1) mempunyai nilai minimum sebesar -0,4, nilai maksimum sebesar 1,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2375 dan standar deviasi 0,26081, *Debt To Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 1,77, nilai maksimum sebesar 5,15, nilai rata-rata sebesar 2,9550, dan standar deviasi sebesar 0,94774. Sedangkan variabel yang berhubungan adalah *Return On Equity* (Y) yang mempunyai nilai minimum sebesar -0,13, nilai maksimum sebesar 0,67, nilai rata-rata sebesar 0.0883, dan standar deviasi sebesar 0.20515.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10055812
Most Extreme Differences	Absolute	,215
	Positive	,215
	Negative	-,138
Test Statistic		,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel pada Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti berdistribusi tidak normal karena kurang dari 0,05 (0,000,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas. Jika terdapat korelasi antar variabel independen maka variabel tersebut tidak ortogonal artinya variabel independen mempunyai nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Identifikasi multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,130	,122		-1,072	,312		
1 Perputaran Modal Kerja	,624	,174	,794	3,598	,006	,549	1,823
<i>Debt To Equity Ratio</i>	,024	,048	,110	,500	,629	,549	1,823

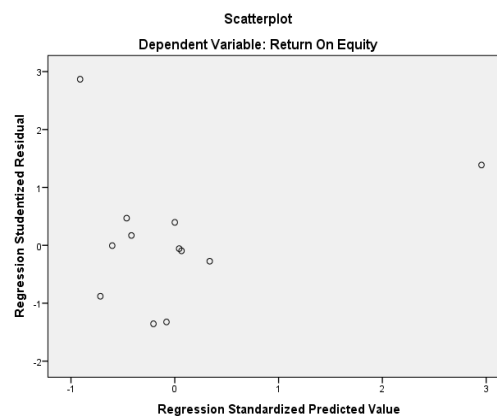
a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 6 di atas, pengujian yang dilakukan terhadap model regresi linier berganda menunjukkan nilai VIF pada variabel Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Nilai VIF pada variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 1,823, untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1,823. Seluruh nilai VIF pada mobil regresi linier berganda menunjukkan  $VIF < 10$ , hal ini menyatakan bahwa penelitian ini tidak mengandung permasalahan multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik tersebut tidak menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tidak tersebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Return on Equity* berdasarkan variabel independen.

### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 <sup>a</sup>	,760	,706	,11117	1,863
a. Predictors: (Constant), <i>Debt To Equity Ratio</i> , Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: <i>Return On Equity</i>					
N	d	dL	dU	4-dL	4-dU
12	1,863	0,8122	1,5794	3,1878	2,4206

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Waston sebesar 1,863. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah penelitian 12 tahun (n) dan variabel (k=2) diperoleh  $dL = 0,8122$  dan  $dU = 1,5794$ . Syarat dikatakan lolos uji autokorelasi adalah nilai  $dU < \text{Nilai DurbinWatson} (d) < 4 - dU$ . Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson dalam penelitian ini adalah ( $1,5794 < 1,863 < 2,4206$ ). Nilai DW sebesar 1,863 berada diantara hasil du dan 4-dU. Artinya 1,863 lebih besar dari dL (0,8122) dan lebih dari 4-dU (2,4206), sehingga dapat disimpulkan terdapat masalah autokorelasi pada model, sehingga regresi tidak layak digunakan untuk analisis lebih lanjut sehingga diuji lagi menggunakan run-test. Kemudian untuk mengatasi masalah diatas dilakukan run test dengan Durbin Watson, sebagai berikut:

Tabel 8. Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-,00323
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	5
Z	-,908
Asymp. Sig. (2-tailed)	,364
a. Median	

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,364 > 0,05$

sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil tabel Runs Test diatas menunjukkan nilai Asymp. Tanda tangan (2-tailed) sebesar 0,364 pada Runs Test dengan kondisi taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05 sebagai berikut:

- A. Nilai asimp. tanda tangan. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.
- B. Nilai asimp. tanda tangan. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat gejala atutokorelasi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. tanda tangan. (2-tailed) sebesar 0,364 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Perputaran Modal Kerja, Dengan *Return On Equity (ROE)*

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,130	,122		-1,072	,312		
1 Perputaran Modal Kerja	,624	,174	,794	3,598	,006	,549	1,823
<i>Debt To Equity Ratio</i>	,024	,048	,110	,500	,629	,549	1,823

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari tabel diatas, menunjukan nilai koefisien dari persamaan regresi linier sederhana. Adapun model persamaan yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui :

- a. Nilai konstanta sebesar -0,130 menyatakan jika pada variabel Perputaran Modal Kerja

( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dianggap nol (0), maka nilai *Return On Equity* sebesar -0,130.

- b. Nilai koefisien variabel Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,624, *Debt To Equity* ( $X_2$ ) sebesar 0,024, bertanda negatif artinya jika variabel lain mempunyai nilai yang sama maka Perputaran Modal Kerja mengalami perubahan sebesar 1 (satu) satuan, *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 0,624. Koefisiennya bernilai *negatif*, artinya ada hubungan negatif antara Perputaran Modal Kerja dengan *Return On Equity*, dimana semakin meningkat Perputaran Modal Kerja maka *Return On Equity* akan menurun, begitu pula sebaliknya.
- c. Nilai koefisien variabel *Debt To Equity Ratio*. Koefisiennya bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Equity*, dimana semakin tinggi atau tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin rendah pula Pengembalian Ekuitas, dan sebaliknya.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T ( Parsial )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-,130	,122				-1,072
1 Perputaran Modal Kerja	,624	,174	,794	3,598	,006	,549	1,823
<i>Debt To Equity Ratio</i>	,024	,048	,110	,500	,629	,549	1,823

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

### Perputaran Modal Kerja

Dari tabel 10 di atas, Perputaran Modal Kerja mempunyai nilai  $T_{hitung}$  3,598. Sedangkan untuk  $T_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1= 9$  adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung} 3,598 < T_{tabel} 2,26216$  maka  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima, yang artinya variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Nilai signifikansi Perputaran Modal Kerja sebesar 0,006 dimana angka ini lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% ( $0,006 < 0,05$ ). Maka artinya, variabel Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y).

#### Debt to Equity

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,500. Sedangkan  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1 = 12-2-1 = 9$  adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung} 0,500 > T_{tabel} 2,26216$  maka  $H_0$ 2 diterima dan  $H_a$ 2 ditolak. Nilai signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,629 dimana angka ini lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% ( $0,629 > 0,05$ ). Maka, variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y).

#### Uji F ( Simultan )

Tabel 12. Hasil Pengujian Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,352	2	,176	14,230	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,111	9	,012		
	Total	,463	11			

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

b. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Modal Kerja

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) atau Uji F di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,230 dan nilai signifikan sebesar 0,002b. Sedangkan untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 12 : jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2 : taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05 untuk mencari  $F_{tabel}$  yaitu = FINV (0,05:2:9) atau dengan  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n-k-1 = 12-2-1 = 9$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,26 sehingga  $F_{hitung} 14,230 < F_{tabel} 4,26$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002b. Karena nilai signifikansinya  $0,002b <$  taraf signifikan 0,05. Maka  $H_0$ 3 ditolak dan  $H_a$ 3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT Indosat Tbk periode 2011-2022.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk 2011-2022

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk mempunyai nilai  $T_{hitung}$  3,598. Sedangkan untuk  $T_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1 = 9$  adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung}$  3,598 <  $T_{tabel}$  2,26216 maka  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima, yang artinya variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini dikarenakan efisiensinya perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan memutar modalnya membuat volume penjualan perusahaan semakin meningkat sehingga setelah pembebanan pajak perusahaan mendapatkan laba bersih yang cukup besar nilainya atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan. Peningkatan nilai *Return On Equity* ini memiliki arti bahwa perusahaan bisa memuaskan kepentingan pemegang saham. Namun terdapat penelitian yang dilakukan Annisa (2019), bahwa Perputran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

### 2. Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk 2011-2022

Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk mempunyai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,500. Sedangkan untuk  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1 = 12-2-1 = 9$  adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung}$  0,500 >  $t_{tabel}$  2,26216 maka  $H_0$ 2 diterima dan  $H_a$ 2 ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki total hutang yang melebihi dari total ekuitas sehingga perusahaan mengalami akumulasi kerugian, penggunaan hutang yang besar dapat mengakibatkan beban bunga yang tinggi bagi perusahaan. Sehingga posisi hutang yang besar dapat menjadi faktor meningkatnya biaya operasional yang akhirnya dapat menurunkan perolehan laba bersih perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendy et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ini'Matul Mukaromah ( 2017 ), yang menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Signifikan positif terhadap *Return On Equity*.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,872 <sup>a</sup>	,760	,706	,1117
a. Predictors: (Constant), <i>Debt To Equity Ratio</i> , Perputaran Modal Kerja				
b. Dependent Variable: <i>Return On Equity</i>				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel "Model Summary" diatas, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh Adjusted (R<sup>2</sup>) = 0,706 maka (KD = R<sup>2</sup> x 100% = 0,706 x 100% = 70,6 %). Hal ini berarti seluruh variabel bebas Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen *Return On Equity* sebesar 70,6%. Sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian diatas menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Indosat Tbk dengan menggunakan metode data antara lain: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

Regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan pengujian koefisien determinasi dengan bantuan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 23. Berdasarkan Hasil penelitian diatas, untuk mengatah pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Indosat Tbk Periode 2011-2022, maka penelitian akan membahas kembali hasil perhitungan diatas, yaitu:

### 3. Pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk Periode 2011 – 2022

Variabel Perputaran Modal Kerja mempunyai nilai  $T_{hitung}$  3,598. Sedangkan untuk  $T_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1= 9 adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung}$  3,598 <  $t_{tabel}$  2,26216 maka  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

Nilai signifikansi Perputaran Modal Kerja sebesar 0,006 dimana angka ini lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,006 < 0,05). Maka artinya, variabel Perputaran Modal Kerja (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y). Maka hasil ini menunjukkan perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan memutar modalnya membuat volume penjualan perusahaan semakin meningkat sehingga setelah pembebanan pajak perusahaan mendapatkan laba bersih yang cukup besar nilainya atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan. Peningkatan nilai *Return On Equity* ini memiliki arti bahwa perusahaan bisa memuaskan kepentingan pemegang saham. Namun terdepat penelitian yang dilakukan Annisa (2019), bahwa Perputran Modal Kerja

berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk Periode 2011 – 2022

Variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,500. Sedangkan untuk  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1 = 12-2-1 = 9$  adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung} 0,500 > t_{tabel} 2,26216$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Nilai signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,629 dimana angka ini lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% ( $0,629 > 0,05$ ).

Maka artinya, variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity*. Maka hal ini menunjukkan perusahaan memiliki total hutang yang melebihi dari total ekuitas sehingga perusahaan mengalami akumulasi kerugian, penggunaan hutang yang besar dapat mengakibatkan beban bunga yang tinggi bagi perusahaan. Sehingga posisi hutang yang besar dapat menjadi faktor meningkatnya biaya operasional yang akhirnya dapat menurunkan perolehan laba bersih perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendy et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh In'Matul Mukaromah (2017), yang menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Signifikan positif terhadap *Return On Equity*.

5. Pengaruh Perputaran Modal kerja, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk Periode 2011 – 2022

Berdasarkan hasil penelitian uji F simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,230 dan nilai signifikan sebesar 0,002b. Sedangkan untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 12 : jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2 : taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk mencari  $F_{tabel}$  yaitu = FINV (0,05:2:9) atau dengan  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n-k-1 = 12-2-1 = 9$  maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,26 sehingga  $F_{hitung}$  sebesar  $14,230 > F_{tabel} 4,26$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002b. Karena nilai signifikansinya  $0,002b >$  taraf signifikan 0,05. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT Indosat Tbk periode 2011-2022.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian kesimpulan bahwa Pengaruh Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Equity*, dan untuk Kesimpulan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk 2011-2022 tidak berpengaruh secara parsial dan simultan, maka kesimpulannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT. Indosat Tbk periode 2011 – 2022. Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung} 3,598 < T_{tabel} 2,26216$  maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti variabel Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Nilai signifikansi Perputaran Modal Kerja sebesar 0,006 dimana angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,006 < 0,05$ ).
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk periode 2011 – 2022, Dengan melakukan perbandingan yaitu  $T_{hitung} 0,500 > T_{tabel} 2,26216$  maka  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Yang berarti Variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Nilai Signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,629 dimana angka ini lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% ( $0,629 > 0,05$ ).
3. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk. Dimana  $F_{hitung} 14,230 > F_{tabel} 4,26$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002b. Karena nilai signifikansinya  $0,002b < taraf\ signifikan\ 0,05$ . Maka  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT Indosat Tbk periode 2011-2022

## DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*.

Sufiyati HS, Ali Muktiyanto, Rafika Mardillasari.

- Kusiono, A. N. (t.thn.). Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.1. Januari 2021, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018.
- Musthafa. (2022). Kreonsep Dasar Manajemen Keuangan. *Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, Eni Puji Estuti*.
- Nanda Rita Rizkiani 1, A. A. (t.thn.). Jurnal Arastirma Universitas Pamulang Vol.2, No.1 Februari 2022: 122 - 130 P-ISSN 2775–9695 E-ISSN 2775-9687.
- Nurmasari, I. (t.thn.). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol. 2, No. 3, Mei 2019. ISSN (online) : 2581 - 2777 & ISSN (print) : 2581.
- Siti Junaida Hasibuan, D. O. (2022). Jurnal Visi ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol 4 No,2.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014:60). *Metode Survei dalam Peneliaptian Komunikasi*. Jakarta: Jejak Pustaka Indonesia.
- Sugiono. (2016:39). *Buku Ajar Metode Statistika 1*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiono. (2016:39). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.